

AKSEN REPLIKA Stone PADA HUNIAN DOWN SLOPE

LOKASI : GRAND CANYON, THE GREEN BSD CITY  
 PRODUCT : GENTENG VICTORIA SLATE KOPI BATU SUSUN SIRIH NATURAL



Satu hektar areal di pinggir sungai kecil di cluster Blossomville tampil menawan dengan perancangan yang disesuaikan dengan kondisi lahan yang miring. Dikemas dengan brand kawasan Grand Canyon, perumahan ini laku keras dan menjawab kebutuhan customer akan hunian yang menarik dan unik. Selling pointnya terletak pada keunikan desain dan lokasinya di lereng dengan kemiringan cukup curam, jumlah unit yang terbatas, dan posisinya yang lebih tinggi dari rumah-rumah di cluster sekitarnya. Rumah di cluster ini di desain dua muka dengan struktur bangunan susun tiga ke bawah ( down slope ) mengikuti kemiringan tanah. Dari jalan rumah tampak satu lantai, sebaliknya dari tepi sungai terlihat tiga lantai. Ukuran rumah dan kavlingnya besar-besar, antara 324 m2 sampai 570 m2. Areal perumahan ini bertebing curam dan tadinya akan dihijaukan ( bagian dari green belt kawasan The Green ), tapi berkat kepiawaian Denny Gondo ( Architect Studio Air Putih), maka lahan ini menjadi kompleks hunian nan menawan. Rumah di Grand Canyon ini dirancang dengan garis desain modern. Bentuk bangunan simpel, kotak-kotak simetris, dengan ornamen garis-garis lurus dan akses **Batu Replika Susun Sirih**. Bagian Atap dari pada bangunan dirancang simple berbentuk pelana ( gabled ) dan memakai penutup atap genteng Victoria Slate warna Kopi. Beberapa material pendukung lainnya

adalah kaca,

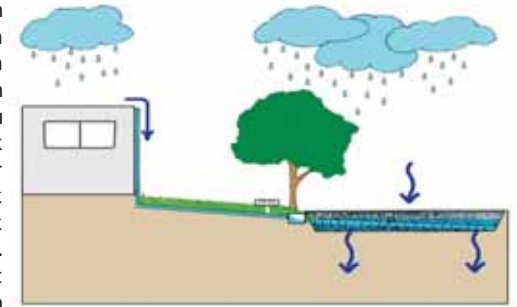
kusen aluminium, dll. Batu Susun Sirih ini menjadi akses yang tidak kontras terhadap fasade yang memang dikemas untuk tampil natural dan menyatu dengan alam. Warna natural dan split tekstur pada permukaan batu menjadi kriteria pemilihan batu ini. Warna natural dengan sendirinya dapat dikombinasikan dengan warna apa saja, dan tekstur split pada batu menghilangkan kesan batu yang fabrikasi. Pada perumahan ini, dipakai Batu Susun Sirih dengan ketebalan yang seragam, dan tidak ada permainan tonjolan saat pemasangan. Untuk sambungan siku pada bidang sisi dinding, pemasangan yang rapih menghasilkan sambungan yang berkesan tidak terputus/menerus. Sebagai informasi tambahan, Batu Susun Sirih ini sudah dapat diperoleh dengan ketebalan yang berbeda sehingga menghadirkan tampilan batu yang menonjol dan menonjok ke dalam. Tampilan permukaan batu ini setelah dipasang akan berkesan lebih dinamis. Batu Replika Susun Sirih ini dapat diperoleh dengan ukuran 4 cm x 20 cm, dengan ketebalan yang variatif. Tampilan tekstur batu adalah Split, seperti belahan batu.



Khusus

PAVING BLOCK PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

lingkungan (BPPT) mengatakan yang disebut sebagai sumur resapan adalah sumur gali yang berfungsi menampung, meresapkan dan mengalirkan air hujan yang jatuh dipermukaan tanah, bangunan, juga atap rumah. Dengan adanya sumur resapan, air hujan bisa lebih efektif terserap ke dalam tanah. Salah satu penyebab banjir adalah air hujan yang tidak teresap ke dalam tanah. Padahal resapan air sangat diperlukan bukan hanya untuk mencegah banjir tetapi juga untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas air tanah. Banyak orang lupa saat membuat tempat parkir mobil/carport, teras, dan jalanan dimana tanah tertutup rapat dengan beton dan aspal.



Penggunaan Paving Block/Grass Block CISANGKAN pada area bangunan seperti jalan dan pekarangan rumah sangat memungkinkan dalam peresapan air. Hal ini karena struktur Grass Block/Paving Block yang memberikan ruang untuk air dapat meresap ke dalam tanah. Berdasarkan Standard Nasional Indonesia ( SNI ) no. 03-0691-1996 paving block atau Grass Block adalah suatu komposisi bahan bangunan yang dibuat dari campuran Portland cement atau bahan perekat hidrolis sejenisnya, air dan agregat dengan atau tanpa bahan lainnya yang tidak mengurangi mutu paving block. Sistem Drainase pada konstruksi jalan paving block dibedakan menjadi dua yaitu system drainase permukaan ( terbuka ) dan system drainase tertutup ( sub soil drainage ). Pada konstruksi paving block yang sambungan di antara blocknya bersifat kedap air ( sedikit mengalirkan air ) maka saluran permukaan dengan system drainase terbuka sangat diperlukan, sedangkan system drainase tertutup digunakan pada konstruksi grass block yang sambungan di antara block bersifat permeable ( tidak kedap air ) maka air hujan akan masuk ( infiltrasi ) ke dalam konstruksi jalan sebanyak 30 % sampai 50 %, syarat kemiringan minimal pada penampang melintang badan jalan = 2 %, hal ini untuk memudahkan aliran air hujan di permukaan perkerasan. Setidaknya ada 2 hal yang perlu diperhatikan saat pemasangan paving, yaitu pengisi celah dan fondasi di sekeliling paving. Hubungan antar paving tidak membutuhkan bahan ikat, melainkan menggunakan abu batu/pasir. Lebar celah antar paving sebaiknya sekitar 2 - 4 milimeter. Ukuran celah yang terlalu lebar akan menyebabkan pasir pengisi mudah keluar ( shucking ) dan paving bergeser. Idealnya pasir yang digunakan untuk mengisi celah

antar paving memiliki butiran yang tajam ( lolos ayakan 2,4 mm ). Kadar air maksimal sekitar 5 % dan kadar lumpur maksimal 10 %. Hal ini bertujuan agar air mengalir di atasnya bisa meresap kedalam tanah. Disamping aspek sambungan antar paving, kekuatan paving juga dipengaruhi kondisi tanah sebagai alas peletakkannya. Perubahan dan pergerakan struktur tanah bisa menyebabkan paving bergeser sehingga permukaan paving tidak rata satu dengan yang lain. Diantara berbagai macam alternative bahan penutup tanah, paving block lebih banyak memiliki variasi, baik dari segi bentuk, ukuran dan warna, corak dan tekstur permukaan, serta kekuatan. Penggunaan paving block juga dapat divariasikan dengan jenis paving dan bahan lainnya.

